

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pemprov akan Bangun RDF Plant Rorotan

Balai Kota, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berencana membangun pabrik pengolah sampah atau refuse derived fuel (RDF) plant di Rorotan, Jakarta Utara, setelah sebelumnya pabrik serupa di kawasan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Bekasi selesai uji coba pada 18 Februari 2023 dan siap diresmikan.

"Jadi kami berencana lagi membangun (pabrik pengolah sampah atau RDF) kedua. Kemungkinan di Jakarta Utara, daerah Rorotan," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta Asep Kuswanto di Balai Kota, Jakarta, Senin (13/2/2023).

Asep mengatakan, RDF yang akan dibangun di Rorotan itu karena luas lahannya sesuai untuk pengolah sampah yakni sekitar 5 hektar. Lahan tersebut merupakan aset Pemprov DKI Jakarta.

"Iya ini khusus untuk pengolahan sampahnya. Sampahnya diolah di sana jadi RDF," kata Asep.

Asep mengatakan RDF yang kedua rencananya baru akan dibangun pada 2024 mendatang. Hingga kini, proses perencanaan pembangunan RDF itu masih terus dibahas.

"Mudah-mudahan tahun depan mulai bisa memilih mitra dan membangun konstruksinya," kata Asep.

Pabrik pengolah sampah atau RDF di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat, rencananya akan selesai diuji coba pa 18 Februari 2023. Sesudah itu bisa diresmikan dan dikomersilkan.

"Tanggal 18 Februari 2023 besok sudah selesai commissioning-nya (uji coba), kita bisa komersilkan," ujar Asep. Asep mengemukakan, saat ini infrastruktur RDF Bantargebang sudah mencapai 99 persen.

Ia mengharapkan infrastruktur tersebut dapat

selesai sebelum pabrik pengolah sampah itu diresmikan.

"Kalau terakhir posisinya sudah 99 persen. Iya itu Infrastruktur. Lima sampai enam hari lagi atau satu minggu ini lah," kata Asep.

Beroperasi Maret 2023

Pabrik pengelolaan sampah Bantargebang itu sebelumnya telah dilakukan soft launching yang dibarengi dengan penandatanganan kerja sama dengan PT Indocement Tunggul Prakarsa (Tbk) dan PT SBL. RDF Plant merupakan pabrik untuk mengubah endapan sampah menjadi bahan bakar. Bahan bakar yang dihasilkan setara dengan batu bara muda untuk bahan bakar industri.

Menurut Kepala Seksi Humas Dinas LH DKI Jakarta Yogi Ikhwan menuturkan, RDF Bantargebang akan beroperasi pada Maret 2023. Untuk saat ini, pihaknya masih melakukan uji coba dengan peralatan.

"Nanti bulan Maret 2023 bakal bisa mengolah 1.000 ton sampah baru dan 1.000 ton sampah lama per hari," ujar Yogi Ikhwan saat dihubungi, Senin (13/2/2023).

"Hasil dari pengolahan sampah yang berupa RDF itu akan dibeli oleh PT Indocement dan Semen Indonesia. Jadi PT Indocement dan Semen Indonesia yang akan menerima serta mendistribusikan hasil olahan sampah di TPST Bantargebang," imbuhnya. (m36)